

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki payudara yang sehat, indah, dan terawat adalah impian setiap wanita dimanapun, karena payudara merupakan organ penting sebagai lambang kewanitaan yang berharga baik secara fisiologis maupun dari segi kosmetik, oleh karena itu perubahan sekecil apapun yang terdapat di payudara dapat berpengaruh cukup besar dalam perjalanan dan perkembangan payudara itu sendiri. Pengenalan terhadap payudara dengan baik akan lebih membantu kepada pemahaman terhadap adanya penyakit payudara dalam hal ini adalah penyakit kanker payudara (Phee Mc et al., 1997).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2003), angka kematian akibat kanker payudara di dunia mencapai 5 juta dengan jumlah penderita yang meningkat sekitar 20 % per tahun, dan di perkirakan tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 15 juta kasus kanker payudara dengan 9 juta kematian, kanker payudara merupakan salah satu kanker yang memiliki tingkat insidensi tinggi, yaitu 20% dari seluruh keganasan, sedangkan di dunia bagian barat adalah keganasan nomor 1. Di Amerika Serikat, pada tahun 2004 diperkirakan terdapat 215.900 kasus kanker payudara baru pada wanita, dan 40.110 wanita meninggal akibat penyakit ini. Menurut American Cancer Society (1993) setiap tahun lebih dari 180.000 wanita terdiagnosa menderita kanker payudara *invasive*

(Stadium I-Stadium IV), lebih dari 46.000 orang meninggal dunia akibat kanker payudara (Reeder, et.al., 1997).

Di Indonesia, kanker payudara adalah keganasan nomor dua setelah kanker rahim (Gondhowiardjo, 2004). Menurut data registrasi berdasarkan kanker di Rumah Sakit Dharmais tahun 1997, kejadian kanker payudara sebesar 11.9 % (Luwia, 2003). Berdasarkan data dari rumah sakit umum pemerintah (RSUP) dr. Sardjito Yogyakarta dan Bagian Patologi FK UGM kanker payudara diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit keganasan pertama di wilayah Yogyakarta, dan diikuti dengan kanker ovarium (Aryandono, 1999), menurut penelitian di Amerika hampir 95 % dari kanker payudara ditemukan oleh penderita sendiri, dan hampir 70-80 % penderitanya datang dalam stadium lanjut di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta (Sukadja, 1995)

Faktor ketakutan sebagian besar penderita, kurangnya informasi, dan perhatian terhadap dirinya sendiri, kurang pendidikan, merasa tidak perlu bertindak jika tidak merasakan nyeri di payudara, faktor-faktor psikologis, kesopanan, dan sosial ekonomi yang rendah, yang menyebabkan wanita menunda untuk mencari bantuan medis, dan memeriksakan diri ke rumah sakit (Soebroto, 1995).

Menurut Dr. Teguh Aryandono, Sp. B. Onk (K) dari Divisi Bedah Onkologi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, sebagian besar pasien yang datang untuk melakukan pemeriksaan mengeluh adanya benjolan di payudara sebesar 36 %, benjolan payudara yang terasa sakit 33 %, sakit pada payudara ada

yang menderita kanker payudara 3 %. Keluhan utama pada klien dengan kanker payudara yaitu, adanya benjolan di payudara yang terasa nyeri pada angka 98 %, dan perdarahan pada puting susu (Sukadja, 1995).

Adapun salah satu cara deteksi dini yang sering dilakukan adalah dengan pemeriksaan payudara sendiri (SARARI) pemeriksaan ini sangat penting untuk mendeteksi kanker payudara karena hampir 85 % penderitanya menemukan sendiri benjolan, selain itu pemeriksaan ini juga tidak membutuhkan biaya, dan mudah dilakukan oleh setiap wanita, sehingga diharapkan bisa menurunkan angka kematian kanker payudara stadium lanjut. (), diperkirakan hanya 25-30 % saja wanita yang melakukan pemeriksaan payudara sendiri dengan baik dan teratur setiap bulannya (Smeltzer, 2001).

Di Indonesia deteksi dini kanker payudara tidak begitu dikenal di masyarakat karena faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu, ketidaktahuan, ketidakpedulian, kemampuan finansial yang tidak cukup, dan banyaknya wanita yang takut menghadapi kenyataan (Sumarny, 2002). Masalah kurang diketahuinya deteksi dini kanker payudara di Indonesia diharapkan pemerintah dan masyarakat mengupayakan usaha penanggulangan secara terpadu dengan melibatkan berbagai bidang keahlian yaitu, medis, ilmiah, lembaga swadaya masyarakat (LSM) usaha ini bertujuan untuk mengatasi dan menghadapi penyakit kanker yang merupakan ancaman bagi wanita (Sumarny, 2002).

Program yang dilakukan adalah sejak tahun 1995 Depkes bekerja sama

penanggulangan paripurna meliputi pencegahan, deteksi dini, pengobatan kuratif, pengobatan paliatif, dan peningkatan kualitas hidup penderita kanker dengan prioritas pencegahan dan deteksi dini kanker (Soebroto, 1999). Program deteksi dini kanker payudara bertujuan untuk menurunkan angka kematian penderitanya, karena kanker yang ditemukan pada stadium awal tentu memberikan harapan hidup lebih lama dari pada yang ditemukan pada stadium lanjut (Aryandono, 1999).

Menurut penelitian menyatakan bahwa faktor-faktor seperti usia, tingkat pendidikan, penghasilan, ras, dan pengaruh budaya dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang resiko kanker payudara, sehingga perawat harus mengetahui faktor-faktor yang meningkatkan kecenderungan untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara, dan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah RT 08 Dukuh V Kadipiro Kelurahan Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta diketahui bahwa terdapat 9 responden yang mempunyai masalah pada payudara yang terdiri 2 orang meninggal karena kanker payudara, 1 orang menjalani mastektomi di payudara sebelah kiri, 1 orang dengan kanker payudara yang masih di rumah sakit, dan 4 orang telah menjalani operasi pengangkatan tumor jinak, sedangkan 1 orang belum di operasi, dan kurang lebih ada 20 orang penduduk yang pernah memeriksa payudaranya pada waktu mandi tetapi tidak dengan cara yang benar dan tepat sehingga tidak menemukan

ini merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Kotamadya Yogyakarta yang merupakan daerah transisi.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti merasa perlu untuk mencari kejelasan terhadap faktor - faktor apa sajakah yang mempengaruhi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di RT 08 Dukuh V Kadipiro, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalahnya adalah “faktor - faktor apakah yang mempengaruhi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di RT 08 Dukuh Kadipiro Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di RT 08 Wilayah Dukuh V Kadipiro Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengaruh umur, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, tingkat pengetahuan, dan dukungan keluarga terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker payudara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Memberikan motivasi, dan pengalaman bagi wanita tentang kanker payudara, deteksi dini yang dapat dilakukan untuk mengetahui adanya kelainan pada payudara secara umum, sehingga wanita dapat mengenal dan mengetahui kondisi payudaranya sendiri serta dapat dengan segera mengambil tindakan jika ditemukan kelainan di payudaranya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan masukan dan pengetahuan tentang faktor – faktor yang meningkatkan kecenderungan wanita untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri sehingga dapat membantu mengurangi kematian akibat kanker payudara.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Menambah pengetahuan dan bahan bacaan, serta dapat sebagai data dasar bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya secara lebih mendalam terhadap topik yang sama.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Mengembangkan Ilmu Keperawatan dalam mengkaji pengaruh hidup yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa dalam menguraikan pemeriksaan secara

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini, adalah “faktor –faktor yang mempengaruhi wanita dalam pemeriksaan deteksi dini kanker payudara”

2. Subyek

Responden dari penelitian ini adalah wanita yang tinggal di RT 08 Dukuh V Kadipiro Desa Ngestiharjo Kabupaten Bantul Yogyakarta.

3. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RT 08 Wilayah Dukuh V Kadipiro Ngestiharjo Kasihan Bantul Yogyakarta.

4. Waktu

Bulan Agustus - November 2007